Berita Dukacita

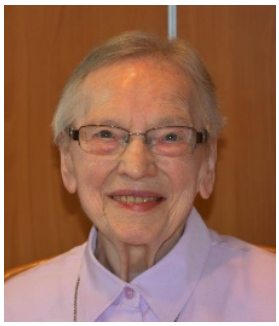

SUSTER MARIA NICOLINA ND 3909

Petronella Gordina Maria HENDRIKS
(saudari kandung Suster Maria Bernadet Hendriks)

Provinsi Maria Regina, Coesfeld (Tegelen)

Tanggal dan Tempat Lahir:	08 Desember 1919	Helmond, Belanda
Tanggal dan Tempat Profesi:	13 Agustus 1942	Tegelen, Belanda
Tanggal dan Tempat Meninggal:	17 Mei 2018	Tegelen, Belanda
Tanggal dan Tempat Makam:	23 Mei 2018	Tegelen, Belanda

Suster Maria Nicolina adalah anak kelima yang lahir dari Marinus Hendricus Hendriks dan Johanna Maria Vereiken. Ketika dia berumur 10 tahun, ibunya meninggal. Kakak perempuan dan ayahnya merawat sendiri keluarganya.

Suster Maria Nicolina menghabiskan masa kecilnya bersama tiga saudara perempuannya dan lima saudara laki-lakinya di Helmond. Di sana ia bersekolah di SD Suster-suster Notre Dame dan merupakan salah satu gadis pertama yang bergabung dalam perkumpulan Sinclair. Ini adalah asosiasi yang berkembang yang dijalankan oleh para suster, yang mempromosikan banyak panggilan untuk kongregasi kita. Pada usia 20 tahun, Suster memasuki Kongregasi kita

Setelah profesinya, ia melayani di berbagai rumah cabang di provinsi, misalnya di Wessem, Arnhem, Maria Auxiliatrix dan Milheeze.

Ketika kita berpikir tentang kehidupannya dan melihat pelayanannya, kita menemukan kepeduliannya terhadap orang lain sebagai semacam benang merah: dia merawat para tamu di Arnhem, orang tua di Wessem, dan kemudian para imam tua di Maria Auxiliatrix. Dia melakukannya dengan caranya sendiri, dengan tenang dan sederhana. Dia bukan seorang wanita yang menonjolkan diri. Namun ketika dia ingin mengatakan sesuatu, dia melakukannya dengan caranya sendiri.

Ketika bertugas di komunitas Milheeze, ia memberikan pengaruh yang penting dengan caranya sendiri, yaitu dengan tenang dan sederhana.

Pada 2002, Suster Maria Nicolina datang ke Tegelen untuk menikmati masa pensiunnya. Kehidupan profesionalnya telah berakhir. Kami dan dia sendiri, juga, menyadari bahwa lilin hidupnya sudah terbakar. Dia menyerahkan dirinya secara damai kepada Tuhan. Vitalitasnya sangat mengagumkan hingga akhir. Ketika kami mengunjunginya, dia senang dan mendengarkan cerita kami; dia menjawab dengan cara yang lucu dan senyum di bibirnya.

Kami mengucapkan salam perpisahan kepadanya, bersyukur selama bertahun-tahun yang luar biasa penuh cinta dan perhatian yang diberikan kepada kami para susternya dan orang-orang yang ada di sekelilingnya dalam hidup Sr. Maria Nicolina.